

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan adalah sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Kendaraan bermotor digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk mengangkut penumpang dan barang. Sesuai dengan Rancangan Umum Nasional Keselamatan pada pilar ke-3 membahas tentang kendaraan yang berkeselamatan. Selaras dengan isi pilar Rancangan Umum Nasional Keselamatan (RUNK), salah satu tujuan pengujian kendaraan bermotor yaitu memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting terhadap kendaraan yang beroperasi di jalan. Oleh karena itu Pengujian Kendaraan Bermotor harus bisa mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebelum dioperasikan di jalan.

Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012). Kegiatan pengujian kendaraan bermotor yaitu pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 pasal 127 dan 153, kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan dinyatakan tidak lulus uji. Kendaraan bermotor yang tidak lulus uji, penguji wajib menerbitkan surat keterangan tidak lulus uji. Surat keterangan tidak lulus uji disampaikan kepada pengemudi dengan mencantumkan item yg tidak lulus, alasan tidak lulus uji, perbaikan yang harus dilakukan dan waktu serta tempat dilakukan uji ulang.

Saat ini surat keterangan tidak lulus uji masih menggunakan metode manual yaitu dengan kertas. Sistem manual sering terjadi kesalahpahaman atau *miss communication* apa yang disampaikan oleh penguji kepada pengemudi. Menurut (Nurdin, 2017) dapat terjadi kesalahpahaman karena beberapa hal salah satunya adalah terburu-buru

menyimpulkan hasil pembicaraan dan tidak menyadari konteks pembicaraan. Perbaikan juga disampaikan secara lisan, penyampaian yang kurang jelas maka informasi perbaikan tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini mengakibatkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor tidak maksimal. Selain itu sistem manual juga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

Perkembangan teknologi pada zaman globalisasi saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat. Menurut (Ahmad, 2012) era globalisasi telah mengantar perkembangan diberbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi memberikan banyak manfaat dan kemudahan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Hal ini menciptakan inovasi-inovasi teknologi informasi yang semakin canggih dan dimanfaatkan oleh banyak orang. Tentunya akan memberikan dampak yang besar dalam aspek kehidupan salah satunya perkembangan teknologi dalam Pengujian Kendaraan Bermotor.

Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung merupakan salah satu Pengujian Kendaraan Bermotor yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung saat ini hanya diterapkan pada proses administrasi dan proses pengujian teknisnya saja. Ketika kendaraan bermotor tidak lulus uji masih menggunakan proses manual yaitu dengan kertas.

Salah satunya item disurat keterangan tidak lulus uji yaitu perbaikan hasil uji terkadang tidak tertulis dengan baik dan menimbulkan kebingungan pengemudi dalam melakukan perbaikan. Menurut (Bahauddin, Somantri and Isnanto, 2010) sistem informasi perbaikan dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Selain itu menurut (Jamaludin, Setiawati and Fariyono, 2020) juga dapat meningkatkan kinerja yang lebih terorganisir dan juga dapat meningkatkan pelayanan sehingga pelanggan puas terhadap pelayanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 133 Tahun 2015 Pasal 2, salah satu tujuan dilaksanakan uji berkala adalah memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat, maka dari itu perlu adanya inovasi terbaru terhadap surat keterangan tidak lulus uji tersebut. Dalam hal ini lebih difokuskan pada sistem informasi perbaikan hasil uji karena rekomendasi perbaikan sebagai resep untuk melakukan perbaikan dan tidak ada kesalahan bagian atau item yang diperbaiki. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan Penulis tertarik untuk membuat kertas kerja wajib dengan judul: **"SISTEM INFORMASI PERBAIKAN HASIL UJI BERBASIS WEB (SIBAIK HATI) DI UNIT PENGELOLA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR PULOGADUNG"**.

I.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelayanan pada proses perbaikan hasil uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?
2. Bagaimana desain sistem informasi berbasis web pada lembar perbaikan hasil uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?
3. Bagaimana tingkat efektivitas sistem informasi berbasis web pada lembar perbaikan hasil uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?

I.3 Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang detail dari penelitian yang luas agar lebih fokus, serta untuk membahas penelitian pada permasalahan yang ada agar lebih efektif dan efisien, maka perlu dibuat suatu batasan masalah, antara lain:

1. Penelitian berfokus pada kendaraan bermotor yang tidak lulus uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
2. Penelitian ini membahas tentang sistem pelayanan pada proses perbaikan hasil uji dan tidak membahas uji ulang kendaraan bermotor;
3. Penelitian dilakukan dengan perancangan aplikasi sistem informasi perbaikan hasil uji berbasis web dan penerapan aplikasi pada proses pelayanan perbaikan hasil uji.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pelayanan pada proses perbaikan hasil uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
2. Membuat desain sistem informasi berbasis web pada lembar perbaikan hasil uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung;
3. Mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi perbaikan hasil uji berbasis web pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Penelitian bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung adalah:
 - a. Menambah wawasan tentang sistem informasi dan perkembangan teknologi sistem informasi terutama pada Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Membantu dalam meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung.
2. Manfaat penelitian bagi Civitas Akademika Pendidikan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor:
 - a. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya di perkembangan teknologi sistem informasi;
 - b. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan peningkatan bahan ajar maupun sumber referensi terutama dalam pengembangan teknologi dibidang sistem informasi bagi Civitas Akademi PKTJ.
3. Manfaat penelitian bagi masyarakat:
 - a. Memudahkan masyarakat dalam menggunakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Memperkecil resiko kesalahan pada pengolahan perbaikan hasil uji kendaraan serta memepersingkat pada kegiatan pengujian kendaraan bermotor.